

Debat Publik Pilkada Madina 2015 Bagian I



Pembawa Acara, Leli Irawan dari I News TV mengucapkan selamat datang kepada para pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Madina Tahun 2015 dan seluruh undangan.

Selanjutnya Mempersilahkan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Madina, Drs. H. Muhsin Batubara, M.Pd untuk memulai acara dengan do'a bersama.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Madina, Drs. H. Muhsin Batubara, M.Pd memimpin do'a bersama untuk kesuksesan acara Debat Publik Pilkada Madina Tahun 2015.

Pembawa acara mempersilahkan Ketua KPU Madina untuk menyampaikan kata sambutan dan membuka acara secara resmi.

Ketua KPU Madina menyampaikan kata sambutan dan kata-kata penghormatan kepada tiga Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Madina Tahun 2015 dan kepada seluruh undangan yang hadir.

Ketua KPU Madina menyampaikan bahwa Acara Debat Publik Pilkada Tahun 2015 adalah salah satu jenis Kampanye yang difasilitasi oleh Komisi Pemilihan Umum dan disiarkan secara langsung oleh stasiun televisi maupun radio.

Ketua KPU Madina berharap melalui debat publik ini masyarakat pemilih bisa mengenal Para Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Madina Tahun 2015, mengetahui visi dan misinya sehingga bisa secara tepat menentukan pilihannya pada tanggal 9 Desember 2015.

Ketua KPU madina menyatakan bahwa debat publik merupakan salah satu upaya pendidikan politik kepada masyarakat dan mempersilahkan kepada masyarakat untuk mencatat dan merekam visi misi para calon Bupati dan wakil bupati sehingga nantinya masyarakat bisa menagih janji-janji tersebut apabila pasangan calon tersebut terpilih.

Pembawa acara mempersilahkan Ray Rangkuty selaku moderator untuk memulai acara Debat Publik Pemilihan Bupati Mandailing Natal

Ray Rangkuty membuka acara Debat Publik Pemilihan Bupati Mandailing Natal dengan Tema Kesejahteraan dan Pelayanan Masyarakat untuk memajukan masyarakat Mandailing Natal.

Moderator memanggil Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut 1; Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si dan Drs. H. Imron Lubis, MM untuk segera mengambil tempat di panggung.

Moderator memanggil Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut 2; Drs. H. Dahlan Hasan Nasution dan H. M. Jakfar Sukhairi Nasution untuk segera mengambil tempat di panggung.

Moderator memanggil Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut 3; Safaruddin Haji Lubis dan Miswaruddin Daulay, S.Pd untuk segera mengambil tempat di panggung.

Setelah seluruh pasangan calon berada diatas panggung, moderator memberikan arahan agar seluruh peserta dan hadirin yang ada untuk berdiri dan bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan ?Indonesia Raya?

Tampak ketiga pasangan calon sedang menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Seluruh pendukung pasangan calon turut berdiri dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Moderator mempersilahkan hadirin untuk duduk kembali. Selanjutnya moderator menjelaskan sesi ataupun segmen yang akan dilangsungkan dalam acara debat ini. Dimana acara akan dibagi dalam 4 (empat) segmen/sesi. Sesi pertama, yaitu Pemaparan visi misi masing-masing pasangan calon. Dengan alokasi waktu adalah 2 menit. Sesi kedua, moderator akan memperdalam visi misi pasangan calon, dimana moderator akan memberikan pertanyaan kepada masing-masing pasangan calon. Sesi ketiga, berbalas jawab diantara ketiga pasangan calon. Sesi ke empat, yaitu penutup dimana masing-masing pasangan calon diberi waktu untuk memberikan kata-kata terakhirnya dalam acara Debat Publik Pemilihan Bupati Mandailing Natal Tahun 2015

Moderator membacakan tata tertib acara

Sebelum memulai acara Debat Publik, moderator mengajak kepada seluruh pasangan calon untuk saling berjabat tangan terlebih dahulu.

Komisioner KPU Kabupaten Mandailing Natal, menghimbau kepada seluruh masyarakat Kabupaten Mandailing Natal untuk mencoblos pilihannya pada tanggal 09 desember 2015.

Moderator membuka segmen pertama, yaitu pemaparan visi misi para pasangan calon periode 2016-2021. Kesempatan pertama diberikan kepada pasangan calon Nomor Urut 1

Pasangan calon Nomor Urut 1, membacakan visi yaitu Terwujudnya masyarakat Mandailing Natal yang mandiri, sejahtera dan berakhlak mulia dan untuk mewujudkan visi tersebut, pasangan calon nomor urut 1 juga menyampaikan misinya yaitu meningkatkan keimanan dan ketagwaan serta kerukunan umat beragama, mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pembangunan di Kabupaten Mandailing Natal, meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Alam.